

A **SERVANT'S**
HEART
MUSICAL POTPOURRI 

Editor:



Carolien Eunice Tantra
Samuel Kristiawan Tedjawidjaja

VOLUME

1

A SERVANT'S HEART: A MUSICAL POTPOURRI

KUMPULAN ARANSEMEN DAN KOMPOSISI

VOL. 1

Editor:

Carolien Eunice Tantra
&
Samuel Kristiawan Tedjawidjaja



LP2M LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

A SERVANT'S HEART: A MUSICAL POTPOURRI

KUMPULAN ARANSEMEN DAN KOMPOSISI - VOL. 1

Tim Editor:

Carolien Eunice Tantra & Samuel Kristiawan Tedjawidjaja

Sampul dan Penata Letak:

Ana Suryani

ISMN979-0-9021948-0-8



Cetakan Pertama, Februari 2021

782.27

Diterbitkan oleh:

LP2M STT SAAT
Jln. Bukit Hermon No. 1 Tidar Atas
Malang, Indonesia
E-mail: lp2m@seabs.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
Isi di luar tanggung jawab percetakan

LP2M STT SAAT adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berada di bawah naungan Sekolah Tinggi Teologi SAAT. LP2M STT SAAT dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan fokus untuk melayani gereja-gereja, khususnya di Indonesia. Salah satu bentuk pelayanan LP2M STT SAAT adalah dengan menerbitkan hasil penelitian dan/ atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan agar hasilnya dapat disebarluaskan dan diberdayakan bagi pelayanan dan pertumbuhan gereja-gereja di Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai hasil terbitan LP2M STT SAAT dapat diperoleh melalui e-mail: lp2m@seabs.ac.id

Tidak terasa, program studi S.Th. konsentrasi musik gereja di SAAT sudah melayani hampir 10 tahun. Tuhan telah mengirimkan para hamba-Nya yang mau diutus menjadi hamba Tuhan bidang musik gereja untuk dibentuk di SAAT selama hampir 10 tahun sejak konsentrasi ini mulai berjalan pada Agustus 2011. Selama kurun waktu tersebut, banyak pelayanan dan karya yang telah dilakukan, baik oleh para mahasiswa maupun dosen konsentrasi musik gereja. Salah satu bentuk karya yang dihasilkan adalah aransemen ataupun gubahan yang diperdengarkan saat resital mahasiswa, pelayanan, maupun acara-acara kampus lainnya seperti SAAT Youth Camp yang rutin diadakan setiap tahun.

Kompilasi aransemen dan gubahan dengan judul *A Servant's Heart: A Musical Potpourri* adalah bentuk kerinduan kami untuk membagi karya-karya kepada khalayak yang lebih luas. Tidak jarang karya-karya ini "hanya" diperdengarkan di acara kampus sehingga hanya beberapa orang saja yang dan menikmati dan diberkati. Melalui terbitnya kompilasi ini, kami berharap semakin banyak orang dapat mendengar dan bahkan turut menjadi berkat bagi orang lain saat menyampaikan kabar sukacita melalui alunan nada dari karya-karya ini.

Judul kompilasi ini menjadi pengingat bagi kita semua, baik itu yang mendengar maupun yang menampilkan musik ini, bahwa kita semua hanyalah hamba Tuhan, yang rindu untuk melayani Tuhan dan sesama. Istilah *potpourri*, atau dalam bahasa Indonesia bunga rampai, kami pilih karena karya-karya yang ada dalam kompilasi ini sangat beragam. Sebagian besar karya adalah aransemen himne untuk piano solo, satu aransemen lagu kontemporer Kristen untuk paduan suara campuran, dan satu lagu gubahan baru untuk vokal dengan iringan piano.

Semoga karya-karya dapat memberkati bapak, ibu, dan saudara semua.

SOLI DE GLORIA!

Malang, 20 Januari 2021

Tim Editor

“Fairest Lord Jesus”,	
Arr. Alice Setiawan	5
“How Great Thou Art”,	
Arr. Carolien Eunice Tantra	12
“Be Still Medley”,	
Arr. Caroline Sharmiyanti	19
“God’s Love Medley”,	
Arr. Eka Gilroy Kharis	30
“Yang Terutama”,	
Arr. Ivan Subuhwanto	35
“The Appointed”,	
Tazia Legrans, Arr. Samuel K. Tedjawidjaja	43
Daftar Pustaka	52
Tautan Rekaman Musik	53

Fairest Lord Jesus

Text: Anonymous
Music: from *Schlesische Volkslieder*
Tune: CRUSADER'S HYMN
Arr.: Alice Setiawan

Moderato

Measures 1-5 of the piano arrangement. The music is in G major (one sharp) and 4/4 time. The tempo is marked 'Moderato'. The right hand features a melodic line with eighth-note patterns, while the left hand provides a steady accompaniment of quarter notes.

Measures 6-10. Measure 6 begins with a fermata over the first measure. The right hand continues with a melodic line, and the left hand maintains the accompaniment. A repeat sign is present at the end of measure 10.

Measures 11-16. The right hand features a melodic line with a fermata over measures 11-12. The left hand continues with the accompaniment. A repeat sign is present at the end of measure 16.

Measures 17-22. The right hand features a melodic line with a fermata over measures 17-18. The left hand continues with the accompaniment. A repeat sign is present at the end of measure 22.

Measures 23-26. The right hand features a melodic line with a fermata over measures 23-24. The left hand continues with the accompaniment. A repeat sign is present at the end of measure 26.

27

31

35

39

43

47

8vb

51

(8) -----

*) 8vb is for lowest voice only

55

(8) -----

60

(8) -----

65

8vb -----

69

Maestoso ♩ = ca. 70

poco rit.

(8) -----

74

78

3 3 3 3

83

rit..

87

Fairest Lord Jesus

Text: Anonymous
Music: from *Schlesische Volkslieder*
Tune: CRUSADER'S HYMN
Arr.: Alice Setiawan

1.

Fairest Lord Jesus! Ruler of all nature!
O Thou of God and man the Son!
Thee will I cherish, Thee will I honor,
Thou, my soul's glory, joy, and crown!

2.

Fair are the meadows, fairer still the woodlands,
Robed in the blooming garb of spring;
Jesus is fairer, Jesus is purer,
Who makes the woeful heart to sing!

3.

Fair is the sunshine, fairer still the moonlight,
And all the twinkling starry host;
Jesus shines brighter, Jesus shines purer,
Than all the angels heav'n can boast!

4.

All fairest beauty, heavenly and earthly,
Wondrously, Jesus, is found in Thee;
None can be nearer, fairer, or dearer,
Than Thou my Savior art to me.

Kisah di balik aransemen *Fairest Lord Jesus*:

Musik adalah suatu anugerah yang Tuhan berikan kepada manusia. Musik dapat digunakan sebagai sarana untuk menyembah Tuhan, sekaligus sebagai suatu alat Tuhan untuk menyatakan keindahan-Nya. Saya percaya bahwa musik seringkali dapat berbicara lebih daripada kata-kata untuk mengekspresikan penyembahan dan juga untuk menggambarkan Tuhan Yesus yang indah itu.

Pujian *Fairest Lord Jesus* yang saya aransemen ulang untuk solo piano ini saya buat sebagai ekspresi penyembahan saya kepada Tuhan, sekaligus sebagai media yang saya gunakan untuk menggambarkan pengenalan saya akan Juru Selamat saya yang indah, yaitu Tuhan Yesus.

Bait pertama dari lagu ini menggambarkan pujian syukur kepada Allah yang Agung atas alam semesta. Bait kedua menggambarkan keceriaan dan keindahan bumi. Namun dari semua yang indah di bumi itu, Yesus Kristus lebih indah. Bait yang ketiga menggambarkan keindahan dari gemerlap cahaya matahari, bulan, dan bintang. Namun, sekali lagi Tuhan Yesus Sang Pencipta lebih cerlang dan indah dari semuanya itu. Untuk menggambarkan angkasa raya itu saya memasukkan melodi "Ah, *vous dirai-je, Maman*" atau yang lebih kita kenal dengan nama *Twinkle-twinkle little star* pada permainan piano bagian tangan kiri.

Kemudian, bait yang terakhir menggambarkan Sang Juru Selamat Agung nan indah yang patut mendapat penghormatan dan penyembahan kita sekarang dan selamanya. Ya, Tuhan Yesus terindah karena perbuatan-Nya! Ia yang adalah Allah mau datang ke dunia menjadi manusia untuk menebus kita yang berdosa dan tidak layak ini. Pada bait yang terakhir ini saya memasukkan melodi *Old 100th* yang digunakan dalam *Doxology* sebagai pengagungan kepada Tuhan. Saya memasukkan melodi ini pada dua kalimat pertama secara bersahut-sahutan dan pada kalimat terakhir berbarengan dengan kalimat *Fairest Lord Jesus*.

Biarlah sungguh keindahan Tuhan Yesus itu membuat setiap kita datang memuji dan menyembah kepada-Nya dengan sepenuh hati.

Soli Deo Gloria.

Alice Setiawan lahir di Bandung pada tanggal 30 Juli 1989. Ia mulai belajar musik pada umur 8 tahun. Setelah dibaptis pada umur 15 tahun, Alice aktif melayani di Gereja Kristen Kalam Kudus Bandung sebagai pengiring musik dalam ibadah juga pianis paduan suara. Selesai SMA, Alice mengambil studi ekonomi di Universitas Parahyangan Bandung hingga di wisuda pada tahun 2012. Namun, kecintaannya pada musik membuat Alice tidak bekerja sebagai seorang akuntan. Alice mulai mengajar sebagai guru piano anak-anak di sekolah musik pada tahun 2007-2013.

Dalam masa itu, Tuhan juga mengingatkan panggilan Tuhan akan dirinya sebagai pelayan Tuhan sepenuh waktu. Maka dari itu, pada tahun 2013 Alice memenuhi panggilan Tuhan untuk dibentuk di seminari. Alice menempuh studi di STT SAAT dan mengambil jurusan musik gerejawi mayor piano di bawah didikan Ibu Carolien E. Tantra. Setelah menyelesaikan studinya di STT SAAT dan diwisuda pada tahun 2019, Alice kembali ke gereja asalnya untuk melayani sebagai hamba Tuhan musik bersama dengan suami yang dikasihinya hingga sekarang.

How Great Thou Art

Text: Carl Gustav Boberg; Trans.: Stuart K. Hine
Music: Traditional Swedish melody
Tune: HOW GREAT THOU ART
Arr.: Carolien Eunice Tantra

Moderato ♩ = 80

Piano

Pno.

Pno.

Pno.

Pno.

Pno.

18

Pno.

decresc.

21

Pno.

melody

24

Pno.

mf

p

27

Pno.

29

Pno.

31

Pno.

f

33

Pno.

36

Pno.

39

Pno.

rit. *f*

42

Pno.

decresc. *mp*

46

Pno.

same tempo ♩ = ♩.

cresc. *f*

49

Pno.

52

Pno.

55

Pno.

58

Pno.

61

Pno.

decresc. *rit.*

How Great Thou Art

Text: Carl Gustav Boberg; Trans.: Stuart K. Hine
Music: Traditional Swedish Melody
Tune: HOW GREAT THOU ART
Arr.: Carolien Eunice Tantra

1.

O Lord my God, when I in awesome wonder,
Consider all the worlds Thy hands have made;
I see the stars, I hear the rolling thunder,
Thy pow'r throughout the universe displayed.

Then sings my soul, my Savior God to Thee,
How great Thou art, how great Thou art!
Then sings my soul, my Savior God to Thee,
How great Thou art, how great Thou art!

2.

And when I think that God, His Son not sparing,
Sent Him to die, I scarce can't take it in.
Then on the cross, my burden gladly bearing,
He bled and died to take away my sin!

Then sings my soul, my Savior God to Thee,
How great Thou art, how great Thou art!
Then sings my soul, my Savior God to Thee,
How great Thou art, how great Thou art!

3.

When Christ shall come with shout of acclamation,
And take me home, what joy shall fill my heart!
Then I shall bow in humble adoration
And there proclaim, my God, how great Thou art!

Then sings my soul, my Savior God to Thee,
How great Thou art, how great Thou art!
Then sings my soul, my Savior God to Thee,
How great Thou art, how great Thou art!

Kisah di balik aransemen *How Great Thou Art*:

Tiga birama pertama pada intro ditulis dalam tiga nada dasar berbeda yang masing-masing memiliki interval terters besar, yaitu D mayor pada birama 1, F# mayor pada birama 2, dan A# (ditulis dalam nada enharmoniknya yaitu Bb) pada birama 3. Tiga nada dasar yang berbeda dalam intro menggambarkan tiga bait yang akan dinyanyikan dalam pujian ini.

Tangan kiri memainkan melodi frasa pertama pada bait 1 untuk mengilustrasikan sikap rendah hati maupun sujud yang dilakukan oleh Pastor Boberg saat ia kagum akan keindahan alam ciptaan Allah di negaranya, Swedia.

Ada satu hal yang menarik saat Boberg menulis teks pujian ini. Saat ia melihat keindahan alam semesta, ia tidak berhenti dan hanya mengagumi ciptaan Allah namun ia terdorong untuk mengagumi karya Allah yang jauh lebih besar yaitu penebusan Yesus Kristus yang mati di atas kayu salib dan menyelamatkan manusia. Peristiwa ini menjadi inspirasi Boberg untuk menulis bait dua (atau bait tiga di dalam beberapa buku nyanyian bahasa Inggris). Melodi bait 2 dimainkan oleh tangan kanan pada register tengah tetapi di birama 27 hingga 31 di bagian kata-kata "*that on the cross*" dan seterusnya, melodi dinaikkan 1 oktaf lebih tinggi untuk menggambarkan salib Kristus yang berdiri tinggi di atas bukit Golgota untuk menebus dosa umat manusia.

Bait terakhir di dalam pujian ini berbicara tentang kedatangan Kristus di akhir zaman sebagai Raja. Bait ketiga ini seolah menceritakan kembali narasi yang ditulis dalam kitab Wahyu atau dalam 1 Tesalonika 4:16-17¹ bahwa ketika Kristus datang kembali di akhir zaman, Dia datang dengan diiringi sangkakala dengan penuh kemuliaan dan orang percaya diangkat ke dalam rumah yang

¹ | Tesalonika 4:16-17 "Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan-menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan."

telah dijanjikan Kristus sebagaimana ditulis dalam Yohanes 14:2-3.² Gambaran kedatangan Kristus yang mulia menjadi teologi pengharapan bagi kita orang Kristen yang hidup di zaman ini seperti yang diungkapkan dalam 1 Petrus 1:3-5.³ Kita umat percaya diarahkan untuk menantikan kemuliaan Kristus yang akan dinyatakan di akhir zaman. Itulah teologi pengharapan dalam kekristenan (*theology of hope in Christianity*).

Bait tiga dimodulasi ke nada dasar C mayor dan dimainkan dengan tekstur *chordal* untuk menggambarkan kemuliaan dan kebesaran Kristus yang akan datang kedua kalinya. Namun di bagian kata-kata "*then I shall bow in humble adoration*", melodi kembali dimainkan di register tengah dengan tekstur yang lebih tipis yang perlahan ditambah beberapa not menjadi akor dengan tekstur yang lebih tebal untuk menggambarkan seorang pribadi dengan kerendahan hatinya berlutut menyembah Kristus. Pribadi ini kemudian memberitakan dan memuji Allah yang besar yang kemudian digaungkan di dalam *refrain* terakhir dari pujian ini sehingga melodi pada bagian *refrain* ini dimainkan dengan oktaf dan akor dengan tekstur yang lebih tebal serta adanya tanda sukat yang berubah menjadi 12/8 yang seakan memperlambat tempo dari pujian ini.

Profil Carolien Eunice Tantra:

"*Music is from God, by God, and for God.*" Inilah motto dari Carolien Eunice Tantra, dosen musik gerejawi di STT SAAT Malang. Ia lulus dari Singapore Bible College di Singapura untuk *Bachelor* dan *Master of Church Music*. Carolien juga pernah melayani sebagai rohaniwan bidang ibadah dan musik gerejawi di GKY Green Ville sebelum ia bergabung dengan STT SAAT. Carolien menikah dengan David Dwi Chrisna dan dikaruniai seorang putra bernama Dillan.

² Yohanes 14:2-3 "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada."

³ 1 Petrus 1:3-5 "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu. -Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir."

Be Still Medley

(Be still my soul & It is well with my soul)

Be Still My Soul
Text: Katharina Von Schlegel; Trans.: Jane Borthwick
Music: Jean Sibelius
Tune: FINLANDIA

It is Well With My Soul
Text: Horatio Gates Spafford
Melody: Philip Bliss
Tune: VILLE DU HAVRE

Arr: Caroline Sharmiyanti

Adagio ♩ = 76

The first system of the piano accompaniment is in 4/4 time, marked Adagio with a tempo of ♩ = 76. The music is in a key with two flats (B-flat major or D-flat minor). The right hand begins with a melodic line starting on a whole rest, followed by quarter notes. The left hand plays a steady eighth-note accompaniment. A dynamic marking of *mp* is present. Pedal markings include "Ped." at the start and "* pedal simile" in the second measure. A long slur covers the first four measures.

The second system of the piano accompaniment continues the piece. It begins with a dynamic marking of *cresc.* (crescendo). The right hand continues its melodic line, and the left hand maintains the eighth-note accompaniment. A long slur covers the first four measures.

The third system of the piano accompaniment features a dynamic marking of *mf* (mezzo-forte). The right hand's melody continues, and the left hand's accompaniment remains consistent. A long slur covers the first four measures.

The fourth system of the piano accompaniment concludes with a dynamic marking of *p* (piano). The right hand's melody ends with a half note, and the left hand's accompaniment ends with a half note. A long slur covers the first four measures.

19

cresc. *dim.*

24

f

28

dim.

32

L.H. crossed over
R.H.
mf
Ped. *

37

pedal simile
R.H.
dim. *mp*

43

Musical score for measures 43-47. The piece is in G major (one sharp) and 3/4 time. Measure 43 features a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 44 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 45 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 46 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 47 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). A dynamic marking of *f* is present in measure 47.

48

L.H. crossed over

Musical score for measures 48-52. The piece is in G major (one sharp) and 3/4 time. Measure 48 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 49 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 50 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 51 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 52 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). A dynamic marking of *mf* is present in measure 49. A *Ped.* marking is present in measure 48. A ** mf* marking is present in measure 49. A *Ped.* marking is present in measure 52. A *Ped.* marking is present in measure 53.

53

$\text{♩} = 72$, calmly, flowing

Musical score for measures 53-57. The piece is in G major (one sharp) and 3/4 time. Measure 53 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 54 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 55 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 56 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 57 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). A dynamic marking of *dim.* is present in measure 56. A dynamic marking of *mp* is present in measure 57. A *Ped.* marking is present in measure 53.

58

Musical score for measures 58-61. The piece is in G major (one sharp) and 3/4 time. Measure 58 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 59 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 60 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 61 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). A *Ped.* marking is present in measure 58. A ** pedal simile* marking is present in measure 59.

62

Musical score for measures 62-65. The piece is in G major (one sharp) and 3/4 time. Measure 62 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 63 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 64 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). Measure 65 has a treble clef with a half note chord (G4, B4, D5) and a bass clef with a half note (G2). A dynamic marking of *p* is present in measure 65.

67

Musical score for measures 67-70. Treble clef has a half note chord with a slur over it. Bass clef has a continuous eighth-note accompaniment.

71

Slower with grief, ♩ = 68

mp

Ped. * *pedal simile*

Musical score for measures 71-75. Treble clef has a half note chord with a slur over it. Bass clef has a continuous eighth-note accompaniment. A 3/4 time signature change is indicated. Dynamics include *mp* and pedal markings.

76

mp *mf*

Ped. * *Ped.* *

Musical score for measures 76-82. Treble clef has a half note chord with a slur over it. Bass clef has a continuous eighth-note accompaniment. Dynamics include *mp* and *mf*. Pedal markings are present.

83

Musical score for measures 83-88. Treble clef has a half note chord with a slur over it. Bass clef has a continuous eighth-note accompaniment.

89

Musical score for measures 89-94. Treble clef has a half note chord with a slur over it. Bass clef has a continuous eighth-note accompaniment.

♩ = 76, with hope

95

Musical score for measures 95-101. The piece is in 3/4 time with a tempo of 76 beats per minute. The key signature has one flat. The music is marked *mp*. The right hand features a melodic line with a long note in measure 96 and a sixteenth-note triplet in measure 101. The left hand provides a steady accompaniment of eighth notes.

102

Musical score for measures 102-108. The music continues with a *cresc.* marking in measure 108. The right hand has a melodic line with a long note in measure 103 and a sixteenth-note triplet in measure 108. The left hand accompaniment consists of eighth notes.

109

Musical score for measures 109-115. The music is marked *mf*. The right hand features a melodic line with a long note in measure 110 and a sixteenth-note triplet in measure 115. The left hand accompaniment consists of eighth notes.

116

Musical score for measures 116-122. The right hand has a melodic line with a long note in measure 117 and a sixteenth-note triplet in measure 122. The left hand accompaniment consists of eighth notes.

123

Più mosso ♩. = 96

Musical score for measures 123-129. The tempo is *Più mosso* at 96 beats per minute. The key signature changes to two sharps. The music is marked *mp* and *cresc.*. The right hand features a melodic line with a long note in measure 124 and a sixteenth-note triplet in measure 129. The left hand accompaniment consists of eighth notes.

126

Musical score for measures 126-128. The piece is in G major (one sharp). Measure 126 features a treble clef with a melodic line of eighth notes and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 127 has a dynamic marking of *ff* and features a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 128 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment.

129

Musical score for measures 129-131. Measure 129 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 130 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 131 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment.

132

Musical score for measures 132-134. Measure 132 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 133 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 134 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment.

135

Musical score for measures 135-137. Measure 135 has a dynamic marking of *dolce* and a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 136 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 137 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment.

138

Musical score for measures 138-139. Measure 138 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 139 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment.

140

Musical score for measures 140-142. Measure 140 has a dynamic marking of *cresc.* and a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 141 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment. Measure 142 has a treble clef with a series of chords and a bass clef with a simple accompaniment.

142

f

R.H.

145

dim.

rall.

148

mf

151

Calm ♩ = 88

p

154

p

158

p

Sva

(8)

Musical score for measures 161-162. The piece is in 4/4 time with a key signature of one sharp (F#). Measure 161 features a melodic line in the right hand with eighth notes and a bass line with sustained chords. Measure 162 continues the melodic line and features a long, sustained chord in the bass.

(8) 1 Majestic, allargando ♩ = 70

Musical score for measures 163-165. Measure 163 begins with a *cresc.* marking. The right hand has a melodic line with slurs and accents, while the left hand has a bass line with slurs and accents. Measures 164 and 165 continue the melodic and bass lines with various articulations.

Musical score for measures 166-168. Measure 166 features a melodic line in the right hand and a bass line with slurs and accents. Measure 167 continues the melodic line and features a *ff* dynamic marking. Measure 168 concludes with a melodic line in the right hand and a bass line with slurs and accents, ending with a *fff* dynamic marking. A *8va* marking is present above the final measure.

Be Still Medley

Be Still My Soul (1855)

Text: Katharina von Schlegel; Trans.: Jane Borthwick

Music: Jean Sibelius

Tune: FINLANDIA

It is Well With My Soul (1873)

Text: Horatio Gates Spafford

Music: Philip Bliss

Tune: VILLE DU HAVRE

Arr.: Caroline Sharmiyanti

1.

Be still, my soul: the Lord is on thy side;
Bear patiently the cross of grief or pain;
Leave to thy God to order and provide;
In ev'ry change He faithful will remain.
Be still, my soul: thy best, thy heav'nly Friend
Thro' thorny ways leads to a joyful end.

2.

Be still, my soul: thy God doth undertake
To guide the future as He has the past,
Thy hope, thy confidence let nothing shake;
All now mysterious shall be bright at last.
Be still, my soul: the waves and winds still know
His voice, who ruled them while He dwelt below.

It is well, with my soul.

It is well, it is well, with my soul!

3.

Be still, my soul: when dearest friends depart,
And all is darkened in the veil of tears,
Then shall thou better know His love, His heart,
Who comes to soothe thy sorrow and thy fears.
Be still, my soul: thy Jesus can repay
From His own fullness all He takes away.

4.

Be still, my soul: the hour is hast'ning on
When we shall be forever with the Lord,
When disappointment, grief, and fear are gone,
Sorrow forgot, love's purest joy restored.
Be still my soul: when change and tears are past,
All safe and blessed we shall meet at last.

It is well, with my soul.
It is well, it is well, with my soul!

Kisah di balik aransemen *Be still Medley*:

Aransemen "Be Still Medley" (Be Still my Soul & Refrain It is Well with My Soul) dibuat untuk ditampilkan dalam resital saya yang berlangsung tanggal 20 April 2018. Lagu ini merupakan refleksi pribadi tentang satu hal yang Tuhan ajarkan kepada saya selama studi di STT-SAAT, yaitu untuk menerima kedaulatan Tuhan yang mengatur segala sesuatu sehingga saya dapat merasa tetap tenang meski menghadapi situasi yang tidak baik (Mzm.46:11).

Bait pertama dalam aransemen ini mengadopsi sebuah pola langgam Jawa untuk menggambarkan kejadian yang saya alami di kota Malang, yaitu pada saat mobil kami dibongkar oleh pencuri yang mengambil tas ransel suami saya. Keesokan harinya dalam *chapel* lagu "Be Still My Soul" menyapa hati saya yang sedang sedih. Sebuah kalimat sangat mengena kepada saya, "*Leave to Thy God to order and provide.*" Biarkan Tuhan yang mengatur dan menyediakan. Saat mendengar itu iman saya kembali dikuatkan.

Selanjutnya, bait kedua aransemen dibuat untuk dimainkan oleh tangan kanan secara menyilang sehingga melodinya berada di register rendah (bawah) untuk menggambarkan kata "*undertake*" dan "*past*" (masa lalu) yang terdapat di bait kedua himne ini. Sedangkan di bait ketiga aransemen berubah menjadi nada minor dengan birama 3 ketuk untuk menggambarkan kesedihan karena ditinggalkan teman yang dikasihi. Sayup-sayup di tengah kesedihan terdengar refrain "It is Well with My Soul" yang menyatakan biarpun di tengah kesedihan sekalipun jiwa kita tetap bisa tenang karena ada Tuhan.

Sebagai klimaks lagu sekaligus klimaks kehidupan semua orang Kristen bait 4 dimainkan dengan tempo yang sedikit lebih cepat. Tangan kiri memainkan *running notes* yang menggambarkan waktu yang sedang berlalu dengan cepat (*the hour is hastening on*) menuju saat kita bersama dengan Tuhan selamanya, saat semua rasa kecewa, duka dan ketakutan akan lenyap, rasa sedih terlupakan dan kita aman bersama-Nya juga berjumpa kembali dengan orang yang kita kasihi.

Beberapa kali lagu ini menguatkan di saat saya sedang ragu dan gentar dalam menghadapi persimpangan jalan kehidupan. Kiranya Tuhan yang berkuasa yang mengatur segala sesuatunya menjadikan kita tenang di tengah badai kehidupan apapun hingga nanti pada saatnya kita semua bertemu kembali dengan Dia.

Profil Caroline Sharmiyanti:

Caroline Sharmiyanti, S.Th. (Oline) adalah alumni STT SAAT (mahasiswi angkatan 2014) yang mengambil studi konsentrasi musik gerejawi mayor piano. Selain bermain piano ia juga sering membuat dan mengaransemen lagu dalam pelayanan bersama dengan suaminya, Daniel Iskandar, M.Th. Oline memiliki kerinduan untuk dapat memuridkan para pelayan ibadah agar memiliki keseimbangan dalam kerohanian dan ketrampilan bermusik. Saat ini Oline melayani sebagai Tenaga Pengerja Gerejawi (TPG) bidang Peribadahan di GKI Pondok Tjandra Indah-Sidoardjo.

God's Love Medley

(Jesus Loves Me and I Love You with the Love of the Lord)

Jesus Loves Me

Text: Anna B. Warner

Music: William B. Bradbury

Tune: JESUS LOVES ME THIS I KNOW

I Love You with the Love of the Lord

Text & Music: Jim Gilbert

Tune: GILBERT

Arr.: Eka Gilroy Kharis

♩ = 88

Measures 1-5 of the piano introduction. The music is in 4/4 time with a tempo of 88. It begins with a piano (*p*) dynamic. The right hand features a melody of eighth notes, while the left hand provides a bass line with quarter notes and rests.

6

Measures 6-9 of the piano introduction. The key signature changes to one flat (B-flat major). The right hand continues with eighth-note patterns, and the left hand has a steady quarter-note bass line.

10

Measures 10-14 of the piano introduction. The key signature changes to two sharps (D major). The right hand has a more active eighth-note melody, and the left hand features a walking bass line. A mezzo-forte (*mf*) dynamic is indicated.

15

Measures 15-18 of the piano introduction. The key signature changes to three sharps (F# major). The right hand has a melody with some octave (*8va*) markings. The left hand has a bass line with a piano (*p*) dynamic.

19

Measures 19-22 of the piano introduction. The key signature changes to two sharps (D major). The right hand has a melody with some octave (*8va*) markings. The left hand has a bass line with a mezzo-forte (*mf*) dynamic.

23

Musical score for measures 23-26. The piece is in 3/4 time with a key signature of one sharp (F#). The right hand features a melodic line with eighth and sixteenth notes, while the left hand provides a steady accompaniment of eighth notes.

27

Musical score for measures 27-30. The right hand continues with a melodic line, and the left hand features a more active accompaniment with sixteenth notes. A dynamic marking of *p* (piano) is present in measure 28.

31

Musical score for measures 31-34. The right hand has a more complex texture with chords and moving lines. A *rit.* (ritardando) marking is present in measure 33, indicated by a dashed line.

35 $\text{♩} = 76$

Musical score for measures 35-37. The tempo is marked as $\text{♩} = 76$. The right hand features a rhythmic pattern of eighth notes, and the left hand has a steady accompaniment.

38

Musical score for measures 38-40. The right hand has a complex texture with chords and moving lines, and the left hand has a steady accompaniment.

41

Musical score for measures 41-44. The right hand has a complex texture with chords and moving lines, and the left hand has a steady accompaniment.

44

Musical score for measures 44-46. The piece is in 2/4 time with a key signature of three sharps (F#, C#, G#). The melody in the right hand consists of eighth-note chords and single notes, while the left hand provides a steady eighth-note accompaniment.

47

Musical score for measures 47-49. A dynamic marking of *f* (forte) is present in measure 48. The key signature changes to four sharps (F#, C#, G#, D#) in measure 48. The melody continues with eighth-note patterns.

50

Bataknese feel

Musical score for measures 50-52. The key signature is four sharps. The melody in measure 51 features a rapid sixteenth-note run. The left hand continues with eighth-note accompaniment.

53

Chinese feel *Yamko Rambe Yamko*

Musical score for measures 53-55. The key signature is four sharps. The melody in measure 55 features a series of chords. The left hand continues with eighth-note accompaniment.

56

Musical score for measures 56-58. A dynamic marking of *ff* (fortissimo) is present in measure 57. The piece concludes with a final chord in measure 58. The key signature remains four sharps.

God's Love Medley

Jesus Loves Me

Text: Anna. B. Warner

Music: William B. Bradbury

Tune: JESUS LOVES ME THIS I KNOW

I Love You with the Love of the Lord

Text & Music: Jim Gilbert

Tune: GILBERT

Arr.: Eka Gilroy Kharis

- **Jesus Loves Me**

Jesus loves me! This I know,
For the Bible tells me so;
Little ones to Him belong;
They are weak, but He is strong.

Yes, Jesus loves me!
Yes, Jesus loves me!
Yes, Jesus loves me!
The Bible tells me so.

- **I Love You with the Love of the Lord**

I Love you with the love of the Lord,
Yes I Love you with the love of the Lord.
I can see in you the glory of my King and
I Love you with the love of the Lord.

Kisah di balik aransemen *God's Love Medley*:

God's love medley merupakan sebuah aransemen ulang dari dua buah pujian terkenal yaitu "*Jesus Loves Me*" dan "*I Love You with the Love of The Lord*". Kedua pujian tersebut memiliki tema yang saling berkaitan yaitu mengenai kasih Tuhan kepada kita dan bagaimana kita mengasihi orang lain. Teks dari puisi *Jesus Loves Me* ditulis oleh Anna B. Warner. Dalam teks tersebut Warner

menceritakan bagaimana Allah mengasihi manusia dan bukti dari kasih Tuhan tersebut tergarap dalam firman Tuhan. Untuk menunjukkan seseorang yang menyadari kasih Tuhan melalui firman Tuhan, *arranger* memilih materi *chord* dan *rhythm* bernuansa *black gospel* untuk digunakan dalam lagu tersebut. Melalui materi itu diharapkan pendengar dapat merasakan bagaimana kesan orang kulit hitam –tergambar dari suasana *chord* dan *rhythm*- menyatakan bahwa mereka dikasihi Tuhan meskipun dalam penderitaan rasisme yang pernah ada.

Kemudian pujian tersebut disambung dengan pujian "*I Love You with the Love of The Lord*" yang ditulis oleh Jim Gilbert. Dalam teks pujian tersebut mengisahkan bagaimana kita mengasihi orang lain dan melihat orang lain sebagaimana Allah mengasihi dan melihat manusia. Oleh karena itu *arranger* menyisipkan berbagai pola dari musik daerah sebagai bentuk bahwa apapun latar belakang kita –ras, suku, agama dan ideologi. Marilah kita saling mengasihi sebagaimana Allah mengasihi kita. Dan pada akhirnya *arranger* ingin menyampaikan melalui aransemennya ulang kedua lagu ini, bahwa kesadaran kita kasih Allah seharusnya terintegrasi kepada kasih kita terhadap sesama.

Profil Eka Gilroy Kharis:

Eka Gilroy Kharis lahir di Sukabumi, 27 Agustus 1995, mengesampingkan studi teologi konsentrasi musik gereja dalam mayor piano di Seminari Alkitab Asia Tenggara (STT SAAT). Sekarang melayani sebagai *worship pastor* di Reformed Exodus Community. Kerinduan Eka dalam pelayanan adalah bisa memperlengkapi dan membangun spiritualitas jemaat melalui puji-pujian yang dinyanyikan dalam ibadah sehingga terjadi formasi hidup bagi setiap jemaat dalam menjalani liturgi keseharian mereka.

Yang Terutama

Text & Music: Ir. Djohan E. Handojo & Dra. Grace MH
Arr.: Ivan Subuhwanto

Flowing

TENOR *mp*

Yang ter - u - ta - ma di da - lam hi - dup

BASS *mp*

Hmmm

5

mp

Yang ter - u - ta - ma di da

mp

Yang ter - u - ta - ma di da

8

me - ning - gi - kan, me - mu - lia - kan, na - ma - Nya, Ye - sus.

Me - ning -

10

8

lam hi - dup i - ni me - ning - gi - kan na - ma Ye - sus. Yang ter - u - ta - ma di da

lam hi - dup i - ni me - ning - gi - kan na - ma Ye - sus. Yang ter - u - ta - ma di da

Ting - gi - kan na - ma - Nya Ye - sus. Yang ter - u - ta - ma

gi - kan Ye - sus. Me - mu -

14

lam hi-dup i - ni me - mu - lia - kan na - ma - Nya. Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, sa - ya
 lam hi-dup i - ni me - mu - lia - kan na - ma - Nya. Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, sa - ya
 di da - lam hi - dup mu - lia - kan na - ma - Nya. He - le - lu - ya,
 lia - kan na - ma - Nya. He - le - lu - ya,

19

mau cin - ta Ye - sus. Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, sa - ya mau cin - ta Ye - sus.
 mau cin - ta Ye - sus. Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, sa - ya mau cin - ta Ye - sus.
 ha - le - lu - ya. Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya.
 ha - le - lu - ya. Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya.

25

Yang ter - u - ta - ma di da - lam hi - dup me - ning gi - kan,
 Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya. Ha - ly -

30

mf
me-mu lia-kan, na- ma-Nya, Ye - sus. Yang ter-u-ta-ma di da-lam hi-dup i-ni me

mf
Yang ter-u-ta-ma di da-lam hi-dup i-ni me

8
Ting - gi - kan

mf
lu - ya, ha - le - lu - ya. Me - ning - gi - kan

35

ning-gi-kan na - ma Ye- sus. Yang ter-u-ta-ma di da-lam hi-dup i - ni me

ning-gi-kan na - ma Ye- sus. Yang ter-u-ta-ma di da-lam hi-dup i - ni me

8
na - ma_ Nya Ye- sus. Yang ter-u - ta - ma di da-lam hi-dup

Ye - - - sus. Me - mu - lia - - kan

mu-lia-kan na - ma-Nya. *f* Ha-le - lu - ya, ha-le - lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye-

mu-lia-kan na - ma-Nya. *f* Ha-le - lu - ya, ha-le - lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye-

mu-lia- kan na - ma-Nya. *f* Ha - le - lu - ya, ha - le -

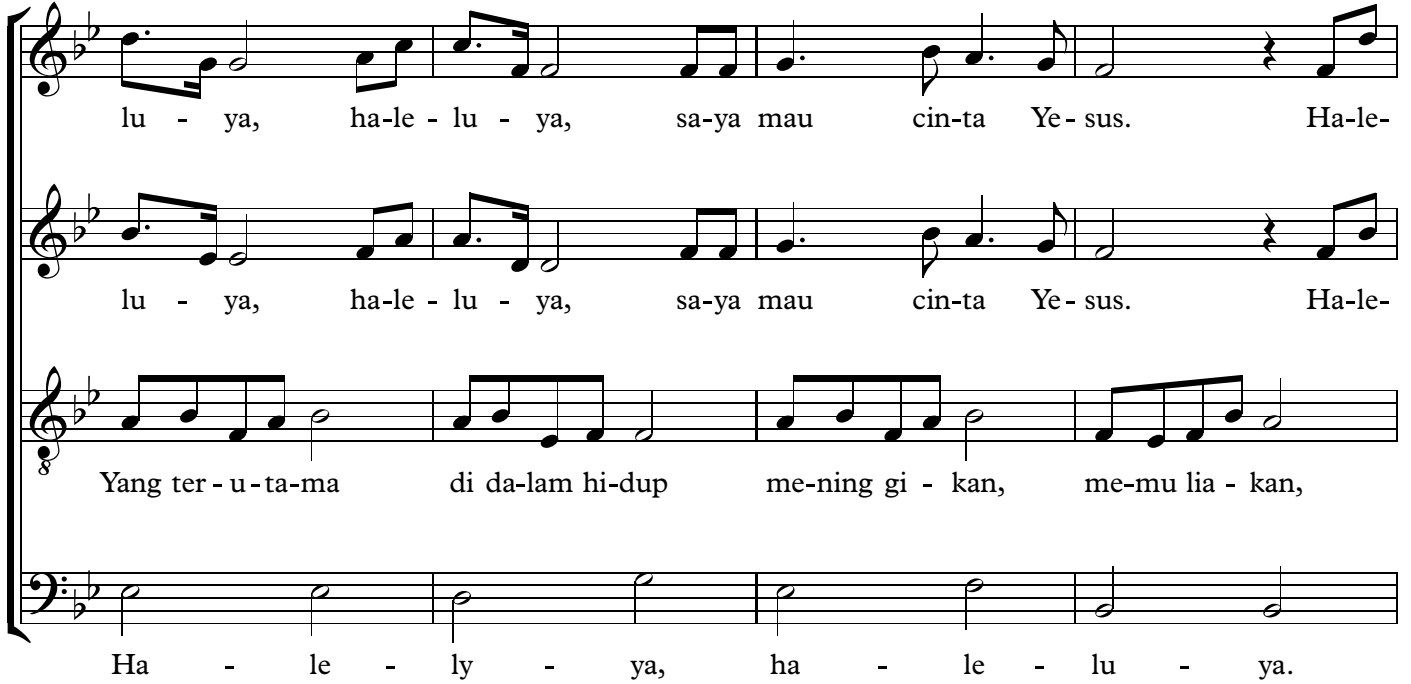
na - ma - Nya. *f* Ha - le - lu - ya, ha - le -

sus. Ha-le - lu - ya, ha-le - lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye - sus. Ha-le-

sus. Ha-le - lu - ya, ha-le - lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye - sus. Ha-le-

lu - ya. Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya.

lu - ya. Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya.



lu - ya, ha-le - lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye- sus. Ha-le- lu - ya, ha-le - lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye- sus. Ha-le- Yang ter - u-ta-ma di da-lam hi-dup me-ning gi - kan, me-mu lia - kan, Ha - le - ly - ya, ha - le - lu - ya.



lu - ya, ha-le - lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye- sus. Ha-le - lu - ya, ha-le lu - ya, ha-le sa-ya mau cin-ta Ye- sus. Ha-le - lu - ya, ha-le na - ma-Nya, Ye - sus, ha - le - lu - ya. Yang ter-u-ta-ma Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya. Ha - le -

58

lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye - sus. *mp* Ha-le - lu - ya, ha-le-

lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye - sus. *mp* Ha-le - lu - ya, ha-le-

8 di da-lam hi-dup me-ning gi - kan, me-mu lia - kan, na - ma - Nya,

lu - ya, ha - le - lu - ya. Ha - le -

62

lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye - sus. sa-ya mau cin - ta Ye - sus.

lu - ya, sa-ya mau cin-ta Ye - sus. sa-ya mau cin - ta Ye - sus.

8 Ye - sus. Ha - le - lu - ya, mau cin - ta Ye - sus.

lu - ya, ha - le - lu - ya, mau cin - ta Ye - sus.

Yang Terutama

Ir. Djohan E. Handojo & Dra. Grace MH
Arr.: Ivan Subuhwanto

Yang terutama di dalam hidup ini
meninggikan nama Yesus.

Yang terutama di dalam hidup ini
memuliakan nama-Nya.

Haleluya, haleluya,
saya mau cinta Yesus.

Haleluya, haleluya,
saya mau cinta Yesus.

Kisah di balik aransemen **Yang Terutama**:

Manusia dilahirkan ke dalam dunia dengan sebuah tujuan yang menjadi penggerak langkah kehidupan. Nyanyian “Yang Terutama” menyingkap tujuan ini dengan lugas dan jelas: manusia diciptakan untuk mengasihi dan memuliakan Yesus Kristus, Allah yang telah lahir, mati, dan menebus hidupnya. Sikap hati yang mau mengasihi dan memuliakan Yesus seharusnya nyata di dalam kehidupan setiap hari. Pentatonik Jawa yang menjadi dasar progresi akor, dinyanyikan oleh suara bas, menjadi simbol langkah keseharian manusia. Di dalam langkah itu terdapat doa (*chant-like prayer*) yang ditampilkan oleh suara tenor, yang masih bernuansa pentatonik Jawa. Melodi ditampilkan oleh suara sopran dan diharmonisasi oleh suara alto.

Ragam dinamika yang ditampilkan merepresentasikan dinamika kehidupan manusia. Melewati berbagai musim kehidupan, kita diingatkan untuk tetap setia mengasihi dan memuliakan Yesus. Alih-alih diakhiri dengan dinamika yang keras, aransemen ini berakhir dengan dinamika yang lembut dengan akor yang penuh; sebuah perlambangan bahwa perkataan dan perbuatan tidaklah bermakna tanpa kesungguhan hati. Dari hati yang dipenuhi Yesus akan terpancar kehidupan yang meninggikan dan memuliakan nama-Nya.

Profil Ivan Subuhwanto:

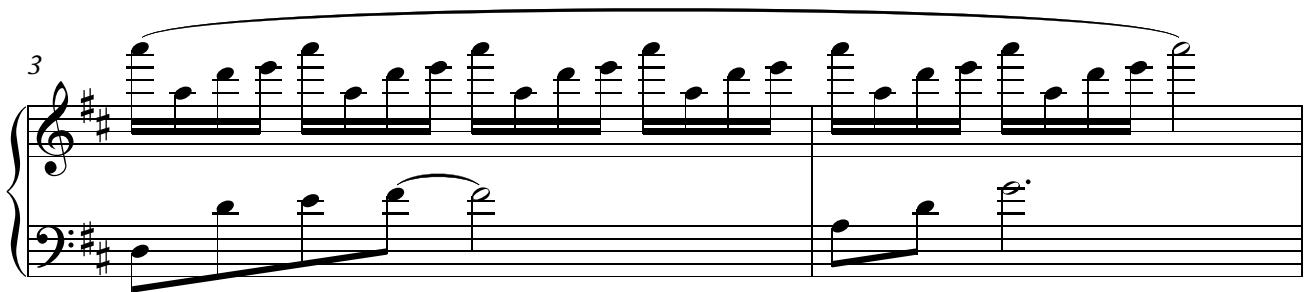
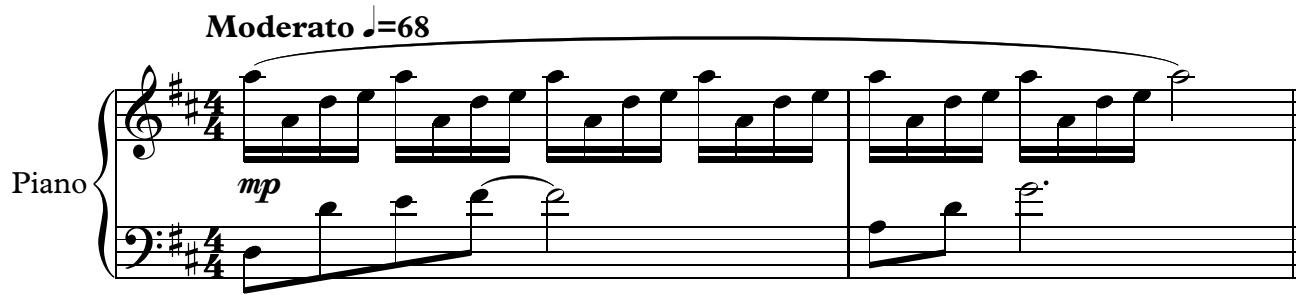
Ivan Subuhwanto dilahirkan di Surabaya. Ia mengenyam dan menyelesaikan studi sebagai Sarjana Teknik di Sekolah Tinggi Teknik Surabaya dan Bachelor of Church Music di Singapore Bible College. Ia pernah melayani di Gereja Kristen Abdiel Elyon sebagai rohaniwan bidang ibadah dan musik. Saat ini melayani di Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang sebagai dosen bidang musik gerejawi. Ia menikah dengan Margie dan dikaruniai dua anak, Pearl dan Keith.

The Appointed

Text & Music: Tazia Legrans
Piano accompaniment: Samuel K. Tedjawidjaja

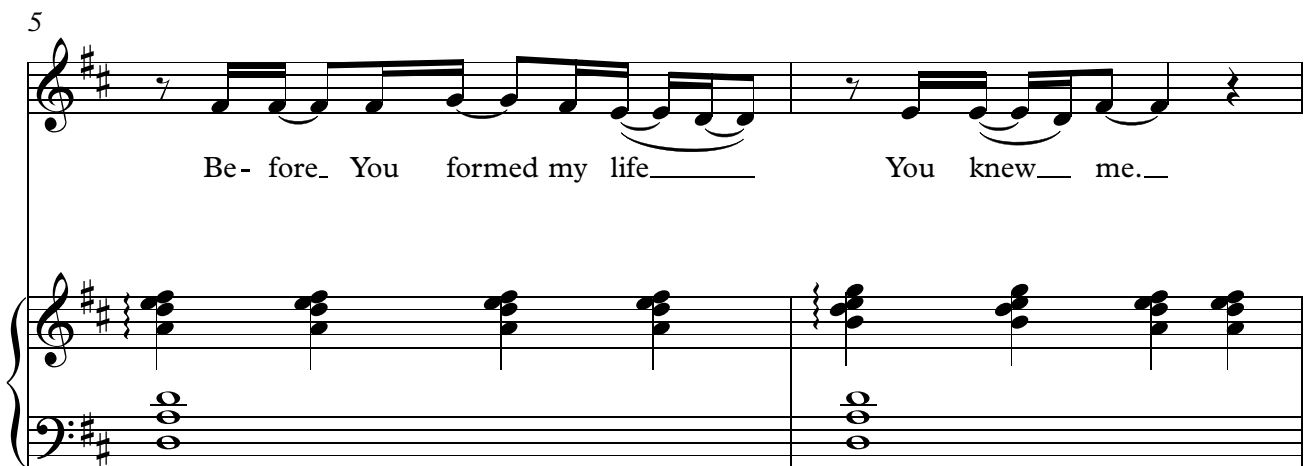
Moderato ♩=68

Piano



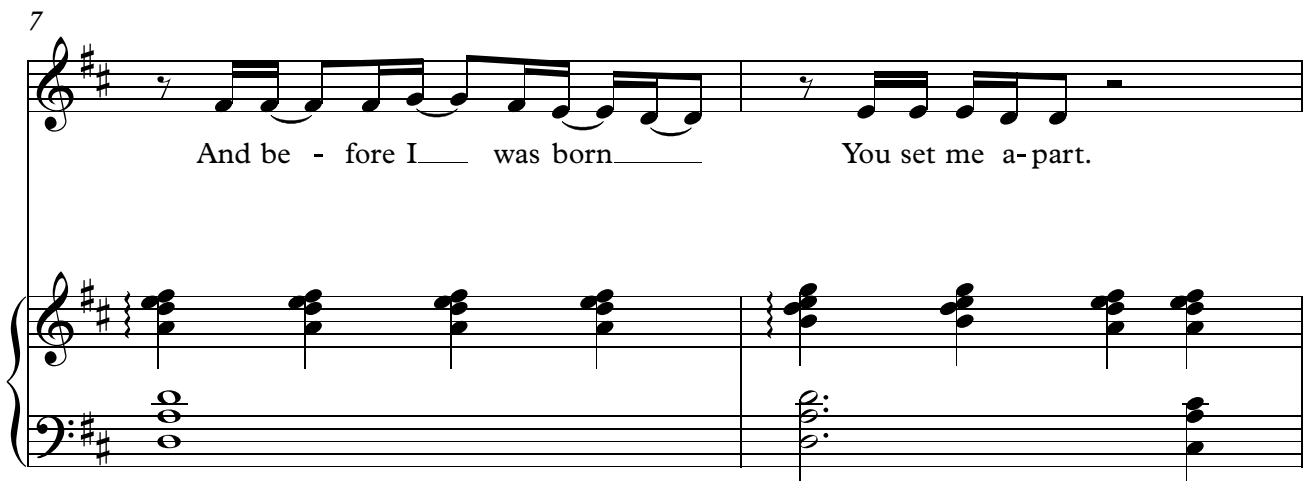
5

Be- fore_ You formed my life_____ You knew_ me._



7

And be - fore I___ was born_____ You set me a-part.



Be- fore the world was made____ You had cho-sen me._ O, Lord

This system contains a vocal line and piano accompaniment. The key signature is G major (one sharp). The vocal line begins with a 7-measure rest, followed by a melodic phrase. The piano accompaniment consists of chords in the right hand and a bass line in the left hand.

11

— You are_____ the Mas-ter of_ my life._

slight rit.

This system starts at measure 11. The tempo changes to 2/4. The vocal line continues with the lyrics. The piano accompaniment includes a *slight rit.* marking. The system concludes with a 4/4 time signature change.

14

When-I____ was frail_ and wea - ry, You strenght - en me._

a tempo

This system starts at measure 14. The tempo changes to 4/4. The vocal line continues with the lyrics. The piano accompaniment includes an *a tempo* marking. The system concludes with a 4/4 time signature change.

16

And when I can not speak Spi-rit speaks for me.

18

When trou-bles shake my faith You de-li-ver me. O, Lord Your love is for

21

e-ver-in my life. I will not be a shamed
mf

24

for You are the Truth. I will not be a-fraid

26

— for You're hol - ding my hand. — I will not give up —

28

— and for - get — Your great love. — I want to be Your ser - vant

31

stand - ing here de clar - ing — Your words —

33

When - I — was frail and wea - ry,

35

2.

36

I will not be a - shamed

3 10 11 11

37

for You are the Truth. I will not be a - fraid

f

39

for You're hol - ding my hand. I will not give up

41

— and for - get_ Your great love._ I want to be_Your ser vant

This system contains measures 41, 42, and 43. The vocal line is in treble clef with a key signature of three sharps (F#, C#, G#) and a common time signature. The lyrics are: "— and for - get_ Your great love._ I want to be_Your ser vant". The piano accompaniment is in grand staff (treble and bass clefs) with the same key signature and time signature. It features a melodic line in the right hand and a harmonic accompaniment in the left hand.

44

stand-ing here de-clar - ing_ Your words._

This system contains measures 44 and 45. The vocal line is in treble clef with a key signature of three sharps and a common time signature. The lyrics are: "stand-ing here de-clar - ing_ Your words._". The piano accompaniment is in grand staff with the same key signature and time signature. It features a melodic line in the right hand and a harmonic accompaniment in the left hand. A dynamic marking of *mp* (mezzo-piano) is present in measure 45.

46

This system contains measures 46 and 47. The piano accompaniment is in grand staff with a key signature of three sharps and a common time signature. It features a melodic line in the right hand and a harmonic accompaniment in the left hand. The right hand has a long melodic line with a slur over it, and the left hand has a harmonic accompaniment.

48

This system contains measures 48 and 49. The piano accompaniment is in grand staff with a key signature of three sharps and a common time signature. It features a melodic line in the right hand and a harmonic accompaniment in the left hand. The right hand has a melodic line with a slur over it, and the left hand has a harmonic accompaniment. The system ends with a double bar line and repeat signs.

The Appointed

Text & Music: Tazia Legrans
Piano Accompaniment: Samuel Kristiawan Tedjawidjaja

Before You formed my life, You knew me,
And before I was born, You set me apart.
Before the world was made, You had chosen me,
O Lord, You are the Master of my life.

When I was frail and weary, You strengthen me,
And when I cannot speak, Your Spirit speaks for me.
When troubles shake my faith, You deliver me,
O Lord Your love is forever in my life.

Chorus:

I will not be ashamed for You are the truth
I will not be afraid for You're holding my hand.
I will not give up and forget Your great love
I want to be Your servant
Standing here and declaring Your Words.

Kisah di balik lagu *The Appointed*:

Sumber inspirasi dari lagu The Appointed diambil dari Yeremia 1: 4-8 yang menceritakan bagaimana Nabi Yeremia dipanggil untuk melakukan kehendak Tuhan. Pada bait pertama saya mengutip respon Yeremia sebagai seorang muda yang merasa tidak pandai berbicara menyatakan keraguannya untuk meresponi panggilan Tuhan saat itu. Hal demikian juga mewakili perasaan saya dan juga kebanyakan anak-anak Tuhan yang terpanggil untuk melayani. Merasa tidak cukup baik merupakan hal yang wajar yang seringkali dirasakan dalam menerima dan menjalani panggilan Tuhan, bukan hanya itu, dalam kehidupan kita juga mengalami banyak sekali tantangan yang dapat menggoyahkan iman kita. Tetapi hal-hal demikian bukanlah sebuah

penghalang atau alasan bagi kita untuk tidak melayani Tuhan atau menjauh dari kehendak-Nya. Kasih Tuhan yang begitu besar dalam kehidupan kita, kesetiaan dan penyertaan-Nya merupakan sebuah jaminan yang kekal bahkan kekuatan untuk melangkah maju dan terus berjuang dalam melayani.

Profil Tazia Legrans:

Tazia Legrans lahir di Manado pada tanggal 23 Maret 1995. Ia merupakan putri kedua dari seorang Hamba Tuhan di Gereja Alkitab Anugerah. Sejak SMP, Tazia aktif melayani di gereja dalam bidang musik dan mulai belajar untuk membuat lagunya sendiri. Ia mengikuti les piano secara *private* dan kemudian bergabung dalam *Pitch Professional Conducting and Vocal* untuk belajar piano dan vokal lebih dalam. Pada tahun 2015 Tazia menerima panggilan Tuhan untuk dapat melayani lebih lagi dalam bidang musik dan memberikan diri untuk dididik dan dibentuk di STT SAAT sebagai mahasiswa musik gerejawi.

Kisah di balik aransemen *The Appointed*:

Aransemen iringan piano dibuat pada awal tahun 2020. Bentuk iringan piano sendiri ada dua, yaitu *arpeggio* dan *chordal*. Di bagian intro, iringan *arpeggio* yang tenang dipakai untuk mengantarkan sang penyanyi memulai kesaksiannya lewat teks lagu. Saat penyanyi mulai masuk, iringan berubah menjadi *chordal* supaya ritme sinkopasi pada vokal terdengar jelas. Akor mayor mendominasi pada birama 5 hingga 13 yang menggambarkan sebuah fakta bahwa Allah, Sang Tuan dalam hidup kita, memilih kita secara spesifik bahkan sebelum dunia dijadikan oleh-Nya.

Pada birama 14 hingga 23, akor minor muncul pada bagian teks yang menunjukkan kelemahan kita sebagai manusia dan akor mayor muncul pada bagian teks yang mengingatkan kita bahwa Allah tetap menyertai dan memampukan kita. Iringan berubah menjadi *arpeggio* pada birama 24 hingga 29 untuk mendukung sang penyanyi dalam menyatakan imannya sebagai orang percaya.

Teks pada birama 30 dan 31 dapat dikatakan sebagai komitmen sang penyanyi untuk menjadi seorang hamba Tuhan yang menyampaikan Injil-Nya kepada dunia. Maka dari itu, iringan piano menjadi bentuk *chordal* supaya teks tersebut dapat disampaikan dengan lebih jelas. Terdapat beberapa perubahan

dalam pengulangan refrain, yaitu nada dasar dan pola iringan. Nada dasar naik satu laras dari D mayor menuju E mayor sebagai simbol iman penyanyi yang semakin kuat. Selain itu, pola iringan yang berubah menjadi *arpeggio* daengan aksentuasi di ketukan iringan menggambarkan keteguhan dari penyanyi untuk tetap memegang komitmennya sebagai orang percaya di tengah-tengah dunia yang berbeda dengan dia dan mungkin melawan dia.

Profil Samuel Kristiawan Tedjawidjaja:

Lahir di Malang, Jawa Timur dan mulai belajar musik di usia 4 tahun dengan mengikuti KMA (Kelas Musik Anak) di Yamaha. Pendidikan piano dimulai sejak umur 6 tahun di bawah bimbingan ibu Cynthia Jenardi dan kemudian ibu Mary Novia Tanaja di Malang. Setelah lulus sekolah, memutuskan untuk belajar musik dengan lebih dalam dengan mengambil kuliah musik di Fakultas Seni Pertunjukan (sekarang Fakultas Bahasa dan Seni) di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga, konsentrasi *piano performance* pada tahun 2007. Selama kuliah belajar piano di bawah bimbingan ibu Nirai Kristiana, Michelle Sensenig, dan Midya Wirawan. Aktif mengikuti masterclass piano antara lain oleh Conny Mulawarma, Henk mak van Dijk, Toru Oyama, Nariaki Sugiura, dan dr. Johannes S. Nugroho. Setelah lulus dari UKSW pada tahun 2012, aktif mengajar sebagai guru privat, dosen di UKSW dan STT Abdiel, serta sebagai tenaga musik paruh waktu di GKI Beringin, Semarang.

Pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan musiknya dalam bidang *piano performance* di University of Maryland, College Park dengan beasiswa Fulbright dan lulus pada tahun 2016. Selama di AS belajar piano di bawah bimbingan Bradford Gowen dan Artur Aksenov, musik kamar dengan Rita Sloan, dan juga organ pipa dengan Theodore Guerrant. Selama belajar di AS, aktif sebagai pengajar piano privat, mejadi pemusik di beberapa gereja, dan juga tampil dengan beberapa grup musik di area Washington, DC antara lain Indonesian Kids Performing Arts, House of Angklung, dan kelompok musik Batak Saroha.

Setelah kembali ke Indonesia pada tahun 2017, aktif mengajar piano secara privat dan mengiringi berbagai paduan suara dalam berbagai konser maupun kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Saat ini mengajar sebagai dosen penuh waktu di STT SAAT Malang mengajar praktik instrumen piano dan pedagogi piano. Samuel menikah dengan Ferrari yang juga seorang pianis dan telah dikaruniai seorang putri yang diberi nama Madeleine.

"**Be Still My Soul**," Hymnary.org, diakses 15 November 2020,

https://hymnary.org/text/be_still_my_soul_the_lord_is_on_thy_side

"**Fairest Lord Jesus**," Hymnary.org, diakses 15 November 2020,

https://hymnary.org/text/fairest_lord_jesus_ruler_of_all_nature

"**How Great Thou Art**," Hymnary.org, diakses 16 November 2020,

https://hymnary.org/text/o_lord_my_god_when_i_in_awesome_wonder

"**It is Well with My Soul**," Hymnary.org, diakses 15 November 2020,

https://hymnary.org/text/when_peace_like_a_river_attendeth_my_way

"**Jesus Loves Me**," Hymnary.org, diakses 15 November 2020,

https://hymnary.org/text/jesus_loves_me_this_i_know_for_the_bible

Osbeck, Kenneth W. *101 Hymn Stories: The Inspiring True Stories Behind 101 Favorite Hymns*. Grand Rapids: Kregel Publications, 1982.

“Fairest Lord Jesus”, Arr. Alice Setiawan

bit.ly/fairest_lord_jesus

Aransemen ini dimainkan di dalam resital piano oleh Alice Setiawan pada bulan April 2017 di STT SAAT.

“How Great Thou Art”, Arr. Carolien Eunice Tantra

bit.ly/how_great_thou_art

Aransemen ini dimainkan oleh Carolien Eunice Tantra pada bulan Juli 2020 di STT SAAT dalam rangka mempersiapkan buku kompilasi aransemen lagu *A Servant’s Heart: A Musical Potpourri*.

“Be Still Medley”, Arr. Caroline Sharmiyanti

bit.ly/bestill_medley

Aransemen ini dimainkan di dalam resital piano oleh Caroline Sharmiyanti pada bulan April 2018 di STT SAAT.

“God’s Love Medley”, Arr. Eka Gilroy Kharis

bit.ly/gods_love_medley

Aransemen ini dimainkan di dalam resital piano oleh Eka Gilroy Kharis pada bulan November 2018 di STT SAAT.

“Yang Terutama”, Arr. Ivan Subuhwanto

bit.ly/yang_terutama

Aransemen ini dinyanyikan oleh PS Hosanna GKA Zion Denpasar pada tanggal 14 Juli 2019.

“The Appointed”, Tazia Legrans, Arr. Samuel K. Tedjawidjaja

bit.ly/the_appointed

Lagu “The Appointed” dinyanyikan oleh Tazia Legrans di dalam resital vokal pada bulan Maret 2020 di STT SAAT dan diiringi oleh Samuel Kristiawan Tedjawidjaja.

A SERVANT'S HEART: A MUSICAL POTPOURRI

KUMPULAN ARANSEMEN DAN KOMPOSISI

VOL. 1

Ide awal menyusun kompilasi aransemen dan komposisi ini adalah karena ingin berbagi dengan teman-teman sesama pelayan musik gereja. Semua karya-karya ini pernah ditampilkan baik di dalam resital musik di STT SAAT maupun di dalam pelayanan gereja.

Kami berpikir bahwa alangkah indahya ketika karya-karya ini tidak hanya ditampilkan saja yang mungkin tidak semua orang dapat menghadirinya pada waktu itu tetapi ketika kami dapat mengkompilasinya dan menghadirkannya dalam bentuk notasi musik kepada para pelayan musik gereja. Karya-karya ini juga didampingi dengan teks dan latar belakang di balik gubahannya yang kiranya dapat menjadi sarana edukasi bagi para pemusik dan pelayan musik gereja.

Kiranya hanya Tuhan saja yang senantiasa dimuliakan melalui musik yang telah diberikan-Nya bagi kita.



Carolien Eunice Tantra, M.C.M. adalah alumnus dari Singapore Bible College (SBC), Singapura untuk program Bachelor dan Master of Church Music bidang piano dan musik ministri. Sekarang ini beliau melayani sebagai dosen di Seminari Alkitab Asia Tenggara (STT SAAT) bidang ibadah dan musik gerejawi.

Samuel Kristiawan Tedjawidjaja, M.Mus. memulai pendidikan piano di Malang saat berumur 6 tahun. Beliau memperoleh gelar sarjana musik di bidang penyajian musik dalam instrumen piano dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2012. Kemudian beliau melanjutkan studi dan memperoleh gelar Master of Music in piano performance dari University of Maryland, College Park, AS, pada tahun 2016 dengan beasiswa Fulbright. Saat ini beliau melayani sebagai dosen piano di Seminari Alkitab Asia Tenggara (STT SAAT).

